

# STRATEGI KAMPANYE KESELAMATAN KERJA PT VALE INDONESIA TBK DALAM UPAYA MENGURANGI KECELAKAAN KERJA

Elisa Putri Maharani<sup>1\*</sup>, Elen Lusianti<sup>1</sup>, Raden Roro Cindi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
Email: elisaputrimaharani31@gmail.com

---

## ARTIKEL INFO

Terbitan: Juli 2024

---

**Kata kunci:**  
Strategi Kampanye,  
PT. Vale Indonesia TBK,  
Mengurangi  
Kecelakaan Kerja

---

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi kampanye keselamatan kerja yang diterapkan oleh PT. Vale Indonesia TBK dalam upaya pengurangan kecelakaan kerja di wilayah Sorowako, Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi dan efektivitas strategi kampanye keselamatan. Data primer dikumpulkan melalui teknik observasi langsung dan wawancara mendalam dengan informan yang dipilih secara purposive sampling. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan skripsi yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye keselamatan kerja yang diterapkan oleh PT. Vale Indonesia TBK, meliputi penggunaan media sosial (Instagram, Facebook, dan grup WhatsApp) serta pemasangan banner informatif di area tambang, telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam mengurangi angka kecelakaan kerja ringan. Kampanye ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap protokol keselamatan. Faktor penentu keberhasilan kampanye ini mencakup konsistensi dalam penyampaian konten yang menarik dan mudah dipahami, serta upaya peningkatan literasi keselamatan di kalangan pekerja. Penelitian ini juga merekomendasikan penambahan konten edukatif dalam bentuk video tutorial, webinar, dan live streaming, serta perlunya pelaksanaan survei kepuasan karyawan secara berkala dan peningkatan kecepatan respons terhadap pertanyaan atau keluhan pekerja. Dengan implementasi strategi-strategi ini, diharapkan PT. Vale Indonesia TBK dapat terus memperbaiki standar keselamatan kerja dan memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan keselamatan kerja di industri pertambangan secara global.

---

## PENDAHULUAN

Pada prinsipnya, kampanye merupakan suatu kegiatan proses komunikasi kelompok yang dilakukan secara terlembaga dan bertujuan menciptakan suatu efek atau dampak tertentu. Rogers dan Storey (1987) mengatakan bahwa kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan untuk menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kurun waktu tertentu. Kampanye bukan hanya sekedar penyebaran informasi, melainkan upaya strategis untuk mengubah sikap, perilaku, atau meningkatkan kesadaran terhadap isu tertentu. Oleh karena itu, kampanye sering kali melibatkan berbagai saluran komunikasi dan kegiatan yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sorowako adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Nuha, Luwu Timur, Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini berada di ketinggian  $\pm 1388$  kaki di atas permukaan laut (dpl). Desa-desa di sekitar Sorowako yang termasuk dalam Kecamatan Nuha adalah Desa Nuha, Desa Matano, Desa Magani, Desa Nikkel, dan dusun-dusun sekitarnya seperti Pontada, Salonsa, Old Camp, Helai, dan Lawewu. Sorowako menjadi salah satu wilayah di Sulawesi yang memiliki lahan dengan kandungan nikel yang berlimpah. Sejak tahun 1968, wilayah Desa Sorowako seluas 118,387 hektar dijadikan sebagai lokasi pertambangan. Oleh karena itu, PT. Vale Indonesia TBK memilih Sorowako untuk melakukan eksplorasi, penambangan, dan pengolahan bijih nikel.

PT. Vale Indonesia TBK, yang sebelumnya bernama PT International Nickel Indonesia TBK, merupakan perusahaan tambang dan pengolahan nikel terintegrasi yang beroperasi di Blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. PT Vale merupakan bagian dari Vale, perusahaan multinasional asal Brasil yang bergerak di berbagai sektor pertambangan. PT. Vale Indonesia TBK memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan berkelanjutan, yang diyakini dapat dicapai ketika bisnis menghasilkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan mendukung pemberdayaan sosial, pemeliharaan dan perbaikan keselamatan serta kesehatan pekerja dan masyarakat, tanggung jawab lingkungan hidup, dan pengembangan ekonomi daerah operasi.

Pimpinan PT. Vale sendiri bertanggung jawab untuk menerapkan empat tindakan kepemimpinan nyata yang memprioritaskan keselamatan pertambangan dan komitmen terhadap perlindungan lingkungan. Tindakan tersebut meliputi pengawasan ketat terhadap operasional tambang, penerapan standar keselamatan yang tinggi, pemberian pelatihan keselamatan bagi pekerja, dan promosi budaya keselamatan di seluruh perusahaan. Komitmen ini menunjukkan bahwa PT. Vale tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Selain itu, perusahaan juga memiliki komunikasi yang baik dengan pekerja dalam menjalankan fungsi manajemennya serta memiliki kewajiban terhadap keselamatan kerja pekerja. PT. Vale Indonesia memastikan bahwa di lapangan, para pekerja bekerja dengan aman dengan rutin mengadakan kegiatan seperti Gemba, Open Talk, Safety Talk, dan Day of Reflection. Gemba adalah istilah Jepang yang berarti "tempat sebenarnya," dan dalam konteks keselamatan kerja, ini berarti

melakukan inspeksi langsung ke lokasi kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan memastikan penerapan praktik keselamatan yang tepat. Open Talk dan Safety Talk adalah forum diskusi yang melibatkan manajemen dan pekerja untuk membahas isu-isu keselamatan dan mencari solusi bersama. Day of Reflection adalah kegiatan khusus yang didedikasikan untuk merenungkan kejadian-kejadian yang telah terjadi dan belajar dari insiden masa lalu untuk mencegah terulangnya di masa depan.

Dengan adanya kegiatan tersebut, PT. Vale Indonesia terbantu dalam meningkatkan performa keselamatan produksi. Komitmen perusahaan dalam pengelolaan keselamatan kerja melibatkan pengelolaan risiko keselamatan di tempat kerja melalui langkah-langkah eliminasi, mitigasi, kompensasi, dan pemantauan. Perusahaan menetapkan tujuan, sasaran, dan aturan yang jelas, terukur, dan dapat dicapai dengan secara aktif memantau dan mengendalikan kinerja. Langkah-langkah eliminasi meliputi penghapusan risiko dari sumbernya, mitigasi melibatkan pengurangan dampak risiko, kompensasi adalah menyediakan sarana perlindungan jika risiko terjadi, dan pemantauan adalah memastikan bahwa semua langkah di atas dijalankan dengan baik.

Dengan pendekatan ini, PT. Vale Indonesia berupaya untuk memastikan bahwa semua dampak yang timbul akibat kegiatan usaha pertambangan memenuhi persyaratan hukum dan persyaratan lainnya, serta dilakukan perbaikan secara terus-menerus pada proses dan produk. Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti inovasi teknologi dan mempromosikan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan saling menghargai. Tujuan akhirnya adalah mencapai nihil cedera bagi pekerja, yang merupakan indikator utama keberhasilan dalam manajemen keselamatan kerja.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), PT. Vale Indonesia juga aktif dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Program-program ini mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan demikian, keberadaan PT. Vale di Sorowako tidak hanya memberikan dampak ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap pendapatan daerah, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Pentingnya kampanye keselamatan kerja di PT. Vale Indonesia tidak dapat dilepaskan dari fakta bahwa industri pertambangan adalah salah satu sektor dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan praktik keselamatan kerja harus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Kampanye keselamatan kerja yang efektif dapat membantu mengurangi jumlah kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

Dalam konteks yang lebih luas, kampanye keselamatan kerja di PT. Vale Indonesia juga menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan lain di industri pertambangan dan sektor-sektor lainnya. Dengan menunjukkan bahwa keselamatan kerja adalah prioritas utama, PT. Vale Indonesia memberikan kontribusi positif terhadap upaya global untuk meningkatkan standar keselamatan kerja. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh

Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya tujuan nomor 8 tentang pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi serta tujuan nomor 3 tentang kesehatan yang baik dan kesejahteraan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PT. Vale Indonesia mengimplementasikan berbagai strategi dan program yang dirancang untuk mengintegrasikan keselamatan kerja ke dalam setiap aspek operasional perusahaan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang sesuai dengan standar internasional seperti ISO 45001. SMK3 ini mencakup kebijakan, prosedur, dan panduan yang mengatur semua aktivitas kerja agar sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, PT. Vale juga menerapkan teknologi canggih dan praktik terbaik dari industri untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko keselamatan kerja.

Pelatihan dan edukasi adalah komponen kunci dalam kampanye keselamatan kerja di PT. Vale Indonesia. Perusahaan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan bagi semua pekerja, mulai dari pelatihan dasar keselamatan kerja hingga pelatihan khusus yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Program pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pekerja, tetapi juga membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh organisasi. Pekerja didorong untuk selalu waspada terhadap potensi bahaya, melaporkan insiden atau kondisi tidak aman, dan berpartisipasi aktif dalam upaya perbaikan keselamatan kerja.

Salah satu inovasi yang diterapkan oleh PT. Vale Indonesia adalah penggunaan teknologi digital untuk mendukung kampanye keselamatan kerja. Teknologi seperti sistem manajemen informasi keselamatan kerja, aplikasi mobile untuk pelaporan insiden, dan alat pemantauan real-time digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keselamatan kerja. Dengan teknologi ini, perusahaan dapat dengan cepat mengidentifikasi dan merespon potensi bahaya, serta memantau kinerja keselamatan secara real-time. Selain itu, data yang dikumpulkan melalui sistem ini digunakan untuk analisis lebih lanjut, yang membantu perusahaan dalam mengembangkan strategi dan kebijakan keselamatan yang lebih baik.

Komitmen PT. Vale Indonesia terhadap keselamatan kerja juga tercermin dalam kebijakan perusahaan yang mengutamakan keterlibatan dan partisipasi pekerja. Perusahaan menyadari bahwa keselamatan kerja tidak hanya tanggung jawab manajemen, tetapi juga setiap individu di dalam organisasi. Oleh karena itu, PT. Vale mendorong pekerja untuk aktif berpartisipasi dalam program-program keselamatan kerja, memberikan masukan, dan berkontribusi dalam pengembangan kebijakan keselamatan. Melalui pendekatan partisipatif ini, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan kondusif bagi keselamatan kerja.

Dalam rangka memastikan bahwa kampanye keselamatan kerja berjalan efektif, PT. Vale Indonesia melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini melibatkan pengukuran kinerja keselamatan kerja berdasarkan berbagai indikator, seperti jumlah dan jenis kecelakaan kerja, tingkat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, dan umpan balik dari pekerja. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan rencana tindakan yang lebih efektif. Dengan demikian, PT. Vale

Indonesia dapat terus meningkatkan standar keselamatan kerja dan mengurangi risiko kecelakaan di tempat kerja.

Selain fokus pada keselamatan kerja, PT. Vale Indonesia juga memperhatikan aspek kesehatan pekerja. Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, seperti klinik medis di lokasi tambang, program kesehatan preventif, dan layanan konseling untuk mendukung kesejahteraan mental dan fisik pekerja. Program kesehatan ini dirancang untuk menangani berbagai isu kesehatan yang mungkin dihadapi oleh pekerja, baik yang berkaitan langsung dengan pekerjaan maupun yang bersifat umum. Dengan menyediakan dukungan kesehatan yang komprehensif, PT. Vale Indonesia menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang holistik dan mendukung kesejahteraan seluruh karyawan.

Dalam kesimpulannya, kampanye keselamatan kerja yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia TBK merupakan upaya strategis dan komprehensif yang mencakup berbagai aspek mulai dari pelatihan, penggunaan teknologi, keterlibatan pekerja, hingga evaluasi berkelanjutan. Komitmen perusahaan terhadap keselamatan kerja tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi semua pekerja. Dengan pendekatan ini, PT. Vale Indonesia diharapkan dapat terus menjadi pemimpin dalam praktik keselamatan kerja di industri pertambangan dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan keselamatan kerja secara global.

Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa efektivitas kampanye keselamatan kerja di PT. Vale Indonesia dapat teridentifikasi dengan jelas, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan lain yang ingin meningkatkan standar keselamatan kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur dan pemahaman mengenai pentingnya kampanye keselamatan kerja dalam konteks industri pertambangan, serta memberikan inspirasi bagi perusahaan-perusahaan lain untuk mengimplementasikan program-program keselamatan kerja yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kampanye keselamatan kerja yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia TBK dalam mengurangi kecelakaan kerja. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiono, 2018).

**Observasi:** Peneliti mengamati langsung pelaksanaan kegiatan keselamatan kerja seperti Gemba, Open Talk, Safety Talk, dan Day of Reflection. Observasi ini membantu peneliti memahami dinamika dan interaksi selama kampanye berlangsung, serta mencatat kondisi kerja dan partisipasi pekerja.

**Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan manajemen, pekerja, dan pihak terkait lainnya. Pertanyaan dirancang untuk menggali informasi tentang strategi, implementasi, dan efektivitas kampanye keselamatan kerja dari perspektif para responden.

Dokumentasi: Peneliti menganalisis dokumen terkait kampanye keselamatan kerja, seperti laporan keselamatan, kebijakan perusahaan, panduan keselamatan, dan data statistik kecelakaan kerja sebelum dan sesudah kampanye. Dokumentasi ini memberikan bukti empiris yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara.

Triangulasi digunakan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data dengan membandingkan temuan dari ketiga teknik di atas. Peneliti menjaga etika penelitian dengan mendapatkan persetujuan sukarela dari responden dan menjaga kerahasiaan data.

Pendekatan ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas kampanye keselamatan kerja PT. Vale Indonesia TBK dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan kerja di industri pertambangan.

## **HASIL**

Penelitian mengenai Strategi Kampanye Keselamatan Kerja PT Vale Dalam Rangka Mengurangi Kecelakaan Kerja ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana strategi-strategi kampanye yang dilakukan oleh PT. Vale untuk mengurangi kecelakaan kerja.

### **A. Strategi kampanye keselamatan kerja PT. Vale Indonesia TBK dalam mengurangi kecelakaan kerja**

Tujuan kampanye keselamatan kerja dalam mengurangi kecelakaan kerja adalah untuk mengurangi angka kecelakaan kerja ringan. Hal ini dilakukan dengan memberikan kampanye keselamatan kerja yang menarik dan mudah dipahami agar para pekerja dengan senang hati melaksanakan semua kampanye keselamatan kerja untuk mengurangi kecelakaan kerja yang di buat oleh PT. Vale. Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap tiga orang informan yang merupakan orang yang penting dalam PT. Vale, maka peneliti dapat memberikan gambaran strategi kampanye keselamatan kerja PT. Vale Indonesia TBK dalam mengurangi kecelakaan kerja.

Dalam penelitian ini PT. Vale tidak menggunakan semua indikator dari teori S-O-R tetapi dalam hasil penelitian ini PT. Vale Indonesia TBK berhasil melakukan peningkatan kesadaran para pekerja yang sangat signifikan dengan waktu yang singkat. Hasil dari penerapan strategi kampanye keselamatan kerja dapat dilihat dari angka kecelakaan kerja ringan yang sudah berkurang di dua tahun terakhir pada tahun 2022 dan 2023.

### **B. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kampanye keselamatan kerja PT. Vale Indonesia TBK dalam mengurangi kecelakaan kerja**

Pertama, yaitu Konsistensi dalam memposting sebuah konten menarik dan mudah dimengerti pekerja. Konsistensi dalam publikasi materi yang menarik dan mudah dipahami oleh karyawan merupakan faktor penting dalam membangun kehadiran aturan keselamatan kerja. Konten yang dihasilkan memiliki konsistensi dalam estetika, pesan, dan rasa, sehingga karyawan dapat dengan mudah memahami konten yang dihasilkan. PT. Vale dalam akun Instagram terlihat sangat konsisten dalam hal konten yang diposting, seperti membagikan informasi yang akurat di feeds dan instastory.

Kedua, Meningkatkan literasi pekerja. Untuk meningkatkan literasi pekerja, PT. Vale Indonesia TBK dapat membuat konten edukatif dan informatif terkait keselamatan kerja, cara memakai APD, hindari hal yang tidak diinginkan, dan sebagainya. Selain itu, PT. Vale Indonesia TBK dapat memanfaatkan Instagram dan Facebook untuk melihat minat followers dan mempublikasikan kampanye keselamatan kerja terkait kecelakaan kerja.

Beberapa faktor penghambat dalam strategi kampanye keselamatan kerja yakni aturan yang disepakati bersama, adalah salah satu dari beberapa hambatan untuk mengkampanyekan keselamatan kerja. Namun, selaku pelaku pemimpin PT. Vale melihat hal ini sebagai kesempatan untuk secara terstruktur dan masif menyiapkan aturan keselamatan bekerja yang akurat dan dapat diandalkan.

## **PEMBAHASAN**

Tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data atau pembahasan berdasarkan temuan data sebelumnya. Penulis jelaskan bahwa yang dulunya PT. Vale hanya sekedar memberikan informasi saat mengadakan pertemuan pemimpin dengan para pekerja akan keselamatan kerja saat berada di area tambang sehingga para pekerja lupa akan aturan yang disampaikan, maka dari itu angka kecelakaan kerja ringan masih tinggi. Sehingga PT. Vale menyadari akan hal itu, maka di bentuklah Vale Communication yang bekerja sama dengan departemen Safety untuk membuat konten serta membuat berupa banner untuk para pekerja. Pada bagian pembahasan, penulis akan membahas hasil penelitian yang berkaitan dengan pokok masalah seperti yang tertulis pada rumusan masalah sebelumnya.

Strategi kampanye keselamatan kerja PT. Vale Indonesia TBK dalam mengurangi kecelakaan kerja Penulis menemukan bahwa strategi kampanye keselamatan kerja PT. Vale dimulai dengan membentuk tim, merespon apa yang ramai diperbincangkan terkait keselamatan kerja, melakukan observasi, melakukan meeting terkait isu, membuat konten, menyebarkan konten, dan terakhir melakukan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa apa yang dilakukan PT. Vale sesuai dengan pendapat Philip Kotler yang menunjukkan bahwa strategi pemasaran melibatkan berbagai aspek, seperti segmentasi pasar, bauran pemasaran, positioning, dan besarnya pengeluaran pemasaran. Tujuan strategi pemasaran antara lain adalah untuk memuaskan konsumen dan memperoleh keuntungan. Fungsi strategi pemasaran mencakup peningkatan motivasi, pengambilan keputusan, dan adaptasi terhadap perubahan dalam pemasaran. Dengan demikian, strategi kampanye keselamatan kerja dapat diaplikasikan dengan merancang kampanye yang dirancang secara sadar, bertahap, dan berkelanjutan, dengan pesan yang disampaikan secara jelas dan terukur, serta melibatkan karyawan dalam program kampanye tersebut.

Kemudian hasil penelitian juga ditemukan dan dapat diaplikasikan menurut pendapat Pfau dan Parrot (Ruslan, 2005). Suatu kampanye yang secara sadar, menunjang dan meningkatkan proses pelaksanaan yang terencana pada periode tertentu untuk bertujuan mempengaruhi khalayak sasaran tertentu. Dalam konteks kampanye keselamatan kerja PT. Vale, hal ini bisa diartikan sebagai

serangkaian upaya yang direncanakan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keselamatan di tempat kerja. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan khalayak sasaran (pekerja) untuk merebut perhatian serta menumbuhkan persepsi atau opini yang positif terhadap suatu kegiatan dari suatu lembaga atau organisasi (PT. Vale) agar tercipta suatu kepercayaan dan citra yang baik dari karyawan melalui penyampaian pesan secara intensif dengan proses komunikasi dan jangka waktu tertentu yang berkelanjutan. Kutipan ini terdapat pada Bab II.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan sesuai dengan teori SOR (Stimulus, Organisme, Respon) diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Stimulus kampanye keselamatan kerja PT. Vale Indonesia TBK

Secara keseluruhan, perencanaan strategi kampanye keselamatan kerja PT. Vale melibatkan berbagai aspek, seperti pemanfaatan media sosial, koordinasi dengan pihak lain, dan penggunaan teknologi. Semua aspek ini bertujuan untuk menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya dalam membangun hubungan yang baik dengan para pekerja dan perusahaan.

PT. Vale Indonesia TBK memperhatikan pentingnya keselamatan kerja untuk mengurangi kecelakaan kerja para pekerja. Maka dari itu diakannya observasi. Hal ini bertujuan untuk terciptanya melakukan pekerjaan dengan baik tanpa adanya kendala, serta penyesuaian strategi pada pengembangan para pekerja dengan kebutuhan organisasi.

Setelah melakukan observasi langkah selanjutnya adalah PT. Vale Indonesia TBK oleh department safety yang bekerja sama dengan tim Vale Communication menghadapi pengembangan untuk karyawan, seperti pengaruh disiplin kerja, motivasi, dan kinerja karyawan. PT. Vale Indonesia TBK oleh tim Vale Communication menggunakan media komunikasi, seperti Instagram, Facebook untuk mengkampanyekan keselamatan kerja dengan memberi informasi kepada para pekerja untuk menaati aturan yang ada di perusahaan dan juga banner yang di pajang di setiap area tambang. Dengan itu, para pekerja dengan mudah melihat dan mengingat peraturan yang ada.

Para pekerja juga dijanjikan jika mengalami kecelakaan kerja yang tidak diinginkan maka PT. Vale telah menyediakan fasilitas seperti ambulance 24 jam, biaya rumah sakit gratis tanpa naungan BPJS, di istirahatkan sampai keadaan tubuh menjadi sehat dan juga tidak adanya potongan gaji seperserpun jika tidak masuk kerja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan strategi kampanye keselamatan kerja PT. Vale Indonesia TBK melibatkan pemanfaatan media sosial, strategi komunikasi organisasi, promosi, serta kerja sama dengan berbagai pihak untuk menyampaikan informasi dan melaksanakan aturan untuk para pekerja.



## 2. Organisme Karyawan PT. Vale Indonesia TBK

Stimulus yang diberikan kepada karyawan PT. Vale dapat diterima dengan baik. Maka dari itu, stimulus sangat efektif dalam memengaruhi karyawan. Para karyawan juga sangat antusias melihat konten-konten yang di sajikan PT. Vale tentang aturan keselamatan kerja. Dengan adanya banner juga yang di sediakan Setiap area pertambangan, karyawan juga sangat senang melihat aturan yang terpampang jelas di pajang yang isinya tentang aturan-aturan keselamatan bekerja dalam mengurangi kecelakaan kerja.

## 3. Respon Kecelakaan kerja

Dengan adanya konten-konten yang di sediakan menjadi cukup efektif bagi para pekerja serta dengan mudah mengupdate aturan- aturan yang ada di PT. Vale ini dan juga selalu mengingat jika mereka melihat kembali konten maupun melihat aturan-aturan yang ada di pajang Setiap area pertambangan. Konten yang disebarluaskan juga melalui sosial media menarik perhatian para karyawan. Banner juga yang terpajang di Setiap area sangat efektif untuk para pekerja di area tambang karena Setiap ingin melakukan pekerjaan, maka para pekerja melihat lagi banner yang isinya aturan keselamatan kerja. Maka dari itu, seperti data yang ada pada bab I jumlah kecelakaan kerja mengalami penurunan.

Dalam menjalankan strategi kampanye keselamatan kerja tentu tidak mudah bagi setiap perusahaan di bidang tambang yang sudah pasti memiliki banyak hambatan. PT. Vale pernah mengalami suatu hambatan dalam menjalankan pekerjaan salah satunya yaitu mengkampanyekan keselamatan kerja itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang dikutip oleh Subkhi & Jauhar (2013) Komunikasi Organisasi merupakan proses saing menukar pesan dalam satu jaringan yang saling berketergantungan satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah, kutipan ini terdapat pada Bab II. Dalam konteks faktor penghambat kampanye keselamatan kerja penting untuk diketahui bahwa faktor-faktor penghambat keselamatan kerja dapat bervariasi tergantung pada situasi dan konteks spesifik di tempat kerja. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang relevan dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja.

Berdasarkan pemaparan informan dan temuan yang ada di lapangan maka peneliti akan memaparkan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kampanye keselamatan kerja PT. Vale Indonesia TBK dalam mengurangi kecelakaan kerja sebagai berikut.

Faktor Pendukung berupa Instagram, Facebook serta banner diakui sebagai media yang cukup efektif dalam memberikan informasi kepada karyawan. Dalam penerapan strategi kampanye keselamatan kerja faktor pendukung yang dimiliki PT. Vale Indonesia TBK.

Pertama, yaitu Konsistensi dalam memposting sebuah konten menarik dan mudah dimengerti pekerja. Konsistensi dalam publikasi materi yang menarik dan mudah dipahami oleh karyawan merupakan faktor penting dalam membangun kehadiran aturan keselamatan kerja. Konten yang dihasilkan memiliki konsistensi dalam estetika, pesan, dan rasa, sehingga karyawan dapat dengan

mudah memahami konten yang dihasilkan. PT. Vale dalam akun Instagram terlihat sangat konsisten dalam hal konten yang diposting, seperti membagikan informasi yang akurat di feeds dan instastory. Sama halnya dengan akun Facebook juga terlihat sangat konsisten dalam hal konten yang diposting dengan membagikan informasi yang akurat di dinding halaman facebook. Banner juga terlihat sangat mendukung dalam hal memajang di Setiap area aturan keselamatan kerja yang ada.

Kedua, Meningkatkan literasi pekerja. Untuk meningkatkan literasi pekerja, PT. Vale Indonesia TBK dapat membuat konten edukatif dan informatif terkait keselamatan kerja, cara memakai APD, hindari hal yang tidak diinginkan, dan sebagainya. Selain itu, PT. Vale Indonesia TBK dapat memanfaatkan Instagram dan Facebook untuk melihat minat followers dan mempublikasikan kampanye keselamatan kerja terkait kecelakaan kerja.

Faktor Penghambat, beberapa faktor penghambat dalam strategi kampanye keselamatan kerja yakni aturan yang disepakati bersama antara pemimpin dan pegawai, dimana aturan di terbitkan tidak semerta- merta di buat langsung oleh pemimpin melainkan mencari tahu terlebih dahulu permasalahan yang terjadi sehingga nantinya kemungkinan terjadi kecelakaan kerja maka dari itu pemimpin dan pegawai mengadakan meeting untuk membuat aturan adalah salah satu dari beberapa hambatan untuk mengkampanyekan keselamatan kerja. Namun, selaku pelaku pemimpin PT. Vale melihat hal ini sebagai kesempatan untuk secara terstruktur dan masif menyiapkan aturan keselamatan bekerja yang akurat dan dapat diandalkan. Faktor lain yaitu perilaku publik yang dapat mempengaruhi efektivitas kampanye keselamatan kerja terhadap pesan yang disampaikan tidak akan efektif jika pekerja tidak tertarik dengan konten yang diunggah di akun instagram dan facebook. Meskipun Instagram dan Facebook telah digunakan sebagai media kampanye keselamatan kerja, masih terdapat rendahnya pengetahuan dalam memanfaatkannya secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi kampanye keselamatan kerja yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia TBK dalam upaya mengurangi kecelakaan kerja telah menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan. Strategi ini melibatkan penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan grup WhatsApp untuk menyampaikan konten-konten keselamatan yang informatif dan edukatif kepada karyawan. Selain itu, pemasangan banner di setiap area tambang juga berfungsi sebagai pengingat visual yang efektif mengenai aturan-aturan keselamatan yang harus dipatuhi oleh para pekerja. Langkah-langkah ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, yang berdampak pada penurunan jumlah kecelakaan kerja ringan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk lebih meningkatkan efektivitas kampanye keselamatan kerja ini. Pertama, PT. Vale Indonesia disarankan untuk memperbanyak konten edukatif dan informatif dalam bentuk video tutorial, webinar, atau live streaming yang menjelaskan prosedur keselamatan secara lebih mendalam dan praktis. Konten-konten interaktif ini dapat membantu pekerja memahami dan menerapkan aturan keselamatan dengan lebih baik.

Kedua, perusahaan juga disarankan untuk melakukan survei kepuasan karyawan secara berkala melalui direct message (DM) atau Google Forms untuk mengetahui harapan dan kebutuhan pekerja terkait keselamatan kerja. Dengan memahami feedback dari karyawan, PT. Vale Indonesia dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk lebih meningkatkan efektivitas kampanye keselamatan kerja.

Ketiga, penting bagi PT. Vale Indonesia untuk meningkatkan kecepatan respon terhadap pertanyaan, keluhan, atau aduan yang disampaikan oleh karyawan melalui media sosial atau platform komunikasi lainnya. Respon yang cepat dan tepat waktu tidak hanya menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan pekerja, tetapi juga membangun kepercayaan dan partisipasi aktif dari karyawan dalam upaya peningkatan keselamatan kerja. Dengan melibatkan pekerja secara lebih aktif dan responsif, PT. Vale Indonesia dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif bagi semua pihak yang terlibat.

Melalui pendekatan ini, diharapkan PT. Vale Indonesia dapat terus meningkatkan standar keselamatan kerja di industri pertambangan dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan keselamatan kerja secara global. Selain itu, langkah-langkah ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya tujuan nomor 8 tentang pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi serta tujuan nomor 3 tentang kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Dengan mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif dan berkelanjutan, serta terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan pekerja, PT. Vale Indonesia dapat mencapai tujuannya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan dan cedera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozaq Hasibuan, Suhela Putri Nasution (2023). "Evaluasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Berdasarkan Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Rumah Sakit". *Jurnal Ilmiah Teknik*, 9(2), 154-156.
- Akhmad Subkhi dan Moh. Jauhar (2013). *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ambar. (2017). *Teori Strategi Komunikasi*. [www.pakarkomunikasi.com](http://www.pakarkomunikasi.com).
- Antar Venus (2018). *Manajemen Kampanye (Edisi Revisi 2012)*. Simbiosis Rekatama Media. Jl ibu Inggit Garnasih No.31 Bandung 40252.
- Endang. (2023). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. (<https://prodiaohi.co.id/kesehatan-dan-keselamatan-kerja>, diakses 30 Agustus 2023 pukul 19.30 WITA)
- Heri Nugraha, Linda Yulia. (2019) "Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja pada Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)". *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 93-102.
- Hinze, J. W. (1997). *Construction Safety*. Prentice Hall.Inc.
- ILO. (1989). *Pencegahan Kecelakaan. Seri Manajemen*. PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Mangkunegara. (2011). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Maulana, H. Gumelar. G. (2013). *Psikologis Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata.
- OHSAS 18001. (2007). *Occupational Health and Safety Management System Requirements*.
- Pace, R. W., & Faules, D. F. (2002). *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ruslan, Rosady. (2005). Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Suma'mur. (2011). Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta : CV Haji Masagung
- Triningtyas. (2016). Komunikasi Antar Pribadi. CV AE Media Grafika: Jawa Timur